

ABSTRACT

The development of technology and mass media has changed people's lives, making them highly dependent on the information conveyed by the media. Mass media, such as television and radio, have a great influence on the behavior, attitudes, and ways of thinking of individuals and society. However, behind the benefits, there are also negative impacts of broadcast content that is not in accordance with community values and norms.

In order to meet the need for healthy and useful information, the government and the West Java Regional Indonesian Broadcasting Commission (KPID) conducted various campaign efforts through its public relations to invite the public to play an active role in monitoring broadcast content. In this effort, the West Java Broadcast Content Monitoring (PIS) community was formed, consisting of various groups of people who care about healthy broadcasting.

This research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques used are internal interviews with key informants, observation through social media and literature studies both through journals and books. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and data verification/conclusion. The data validity techniques used are triangulation, conducting memberchecks and confirmability tests.

Based on the results of the study, community involvement is very important in realizing healthy and useful broadcast content. The PIS community is a forum for the public to contribute to monitoring broadcast content and providing criticism and complaints against inappropriate shows. With this community, it is hoped that broadcasting in West Java will be more educational, entertaining, and informative for the entire community.

Keywords: Healthy Broadcasting, Public Relations Campaign, KPID Jabar, Collaboration

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan media massa telah mengubah hidup manusia, menjadikannya sangat tergantung pada informasi yang disampaikan oleh media. Media massa, seperti televisi dan radio, memiliki pengaruh besar terhadap perilaku, sikap, dan cara berpikir individu dan masyarakat. Namun, di balik manfaatnya, terdapat pula dampak negatif dari isi siaran yang tidak sesuai dengan nilai dan norma masyarakat.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan informasi yang sehat dan bermanfaat, pemerintah dan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Barat melakukan berbagai upaya kampanye melalui humasnya untuk mengajak masyarakat berperan aktif dalam mengawasi isi siaran. Dalam upaya ini, terbentuklah komunitas Pemantau Isi Siaran (PIS) Jabar, yang terdiri dari berbagai kalangan masyarakat yang peduli terhadap penyiaran yang sehat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, wawancara mendalam kepada informan kunci, observasi melalui media sosial dan studi pustaka baik melalui jurnal maupun buku. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, reduksi data, penyajian data dan verifikasi/kesimpulan data. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi, mengadakan *membercheck* dan uji konfirmabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian, keterlibatan masyarakat sangat penting dalam mewujudkan isi siaran yang sehat dan bermanfaat. Komunitas PIS menjadi wadah bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam mengawasi isi siaran dan memberikan kritik serta aduan terhadap tayangan yang tidak sesuai. Dengan adanya komunitas ini, diharapkan penyiaran di Jawa Barat menjadi lebih edukatif, menghibur, dan informatif bagi seluruh masyarakat.

Kata Kunci : Siaran Sehat, Kampanye Humas, KPID Jabar, Kolaborasi